

Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Dian hardianti¹, Iman Saifullah², Ja'far Amirudin³

shdian99@gmail.com, saifullahazka@yahoo.co.id, jafar.amirudin@uniga.ac.id

Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut

ARTICLE HISTORY

Received: September 12, 2023

Revised: September 15, 2023

Accepted: September 30, 2023

Abstract

This research was motivated by several students at the Ciledug Al-Musaddadiyah Garut Vocational High School (SMK) who still had little understanding of Islamic religious learning subjects, this was proven by the number of students who were not able to exceed the minimum benchmark (KKM). This research aims to study the impact of the Google Classroom training tool on students' learning outcomes in Islamic religious learning subjects in class XII of the Ciledug Al-Musaddadiyah Garut Vocational High School (SMK). The procedure used in this research is a quantitative procedure with a survey descriptive analysis method, namely research obtained based on events that occurred by extracting conclusions from illustrative information using statistical experiments. The results obtained from the information processing prove that the Google Classroom upgrading tool at the Ciledug Al-Musaddadiyah Garut Vocational High School (SMK) has a general figure of 76% with a good benchmark, while the results of students' practice in Islamic religious learning subjects are in category XII students. The Ciledug Al-Musaddadiyah Garut Vocational High School (SMK) has an average figure of 74% which is a good benchmark. As a result, as a result of the Google Classroom training tool for students in category t table. So it can be concluded that there is an important impact between the Google Classroom training tool on students' practice results in Islamic religious learning subjects.

Keywords: *Learning Media, Google Classroom, Student Learning Results*

Abstrak

Riset ini dilatar belakangi oleh sebagian anak didik di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut yang sedang sedikit pemahamannya pada mata pelajaran pembelajaran agama islam, perihal ini dibuktikan dengan angka anak didik yang belum sanggup melampaui angka patokan minimum(KKM). Riset ini bermaksud buat mempelajari mengenai gimana akibat alat penataran google classroom kepada hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran pembelajaran agama islam dikelas XII Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- musaddadiyah Garut. Tata cara yang dipakai pada riset ini merupakan tata cara kuantitatif dengan metode analisa deskriptif survei, ialah riset yang didapat bersumber pada kejadian yang terjalin dengan mengutip ketetapan dari informasi hasil ilustrasi dengan memakai percobaan statistik. Hasil yang didapat dari pengerjaan informasi membuktikan kalau alat penataran google classroom di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut mempunyai angka pada umumnya 76% dengan patokan bagus, sedangkan hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran pembelajaran agama islam pada anak didik kategori XII Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut mempunyai angka pada umumnya 74% dengan patokan bagus. Alhasil akibat alat penataran google classroom pada anak didik kategori XII Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut menciptakan angka hubungan sebesar 0,72. Lalu nilai t hitung 7,80 > t tabel 1,98 artinya nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Hingga bisa ditarik kesimpulan kalau ada akibat yang penting antara alat penataran google classroom kepada hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran pembelajaran agama islam.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, google classroom, Hasil Belajar siswa*

1. Pendahuluan

Pembelajaran ialah pandangan berarti yang wajib dipunyai oleh seluruh orang buat menciptakan kemajuan orang dan perkembangan bangsa serta negeri. Lewat pembelajaran sesuatu negeri menciptakan sumber energi orang yang bermutu. Sebaliknya Pembelajaran Islam merupakan penumpukan ilmu dari Al- Qur' an serta As- Sunnah, yang diajarkan, didorongkan, serta dibimbingkan pada orang dengan mempraktikkan tata cara serta pendekatan yang islami serta bermaksud buat membuat partisipan ajar yang berkarakter mukmin. (Beni& Ahdiat, 2012: 22). Salah satu kasus yang dialami bumi pembelajaran dikala ini merupakan akibat dari endemi Covid- 19 yang mulai menjalar bumi pembelajaran alhasil penguasa berupaya buat menutup seluruh aktivitas pembelajaran. Tidak hanya itu, penguasa pula sudah menghalangi kegiatan orang diluar rumah buat menghalangi jumlah orang yang bermaksud buat memutuskan kaitan penyebaran Covid- 19. Dengan kebijaksanaan ini, sekolah mempraktikkan aktivitas berlatih membimbing dari rumah(jarak jauh) ataupun penataran dengan cara daring(dalam jaringan). Cocok bimbingan menteri pembelajaran serta kultur republik indonesia, menerbitkan pesan brosur Nomor. 4 Tahun 2020 mengenai penerapan kebijaksanaan pembelajaran dalam era gawat penyebaran covid- 19 yang diumumkan pada bertepatan pada 24 Maret 2020.

Mengenai permasalahan capaian pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya menurut sagala (2020:23) yaitu manajemen pembelajaran karena, dengan proses pembelajaran diatur sedemikian rupa sehingga terselenggara pembelajaran yang baik. Namun, sebuah pembelajaran tidak akan bisa terlaksana dengan baik apabila pihak penyelenggara tidak mengetahui titik acuan/ pedoman dari terselenggaranya proses pembelajaran. Maka diperlukanlah kebijakan kurikulum sebagai pedoman proses pembelajaran. Walaupun terdapat pedoman tidak serta merta para pelaksana terpaku begitu saja. Melainkan diberi kebebasan untuk terus berinovasi dari pemaparan tersebut(Muhamad Nazib).

Pembelajaran ialah sesuatu perihal yang amat dibutuhkan orang sebab dengan pembelajaran beliau dapat menyiapkan dirinya buat menghadapi seluruh kasus yang terdapat dimuka alam ini, salah satunya menghadapi akibat dari endemi covid- 19 yang menjalar ke dunia pembelajaran, bermacam metode telah dicoba untuk menjaga pangkal energi orang khususnya dalam aspek pembelajaran. Pemecahan sepanjang endemi Covid- 19 ialah penerapan penataran yang dicoba dari rumah. Salah satu aplikasi yang bisa menolong mengimplementasikan penataran jarak jauh merupakan lewat aplikasi google classroom yang lagi bertumbuh serta mulai dipakai buat penataran daring yang bisa dicoba dari jarak jauh. Alhasil, mempermudah guru dalam pembuatan modul, pengelompokan serta penjabatan kewajiban, setelah itu guru serta anak didik bisa tiap dikala melaksanakan aktivitas penataran lewat ruang kategori google classroom, serta anak didik esoknya pula bisa berlatih, menyimak, membaca serta mengirim kewajiban dari jarak jauh. didalam pendidikan guru harus memberikan pengajaran atau mengajar siswa dengan memberikan materi-materi yang sesuai sehingga proses pembelajaran dapat memberikan perubahan pada siswa. Hal utama dalam proses pengajaran adalah dengan adanya media, menurut Mustofa dkk (2020:4) Alat Penataran merupakan seluruh suatu yang bisa dipakai buat mengantarkan catatan lewat bermacam saluran dalam penataran supaya bisa memicu, atensi, atensi, benak serta perasaan anak didik dalam aktivitas berlatih. Alhasil bisa tercapainya tujuan penataran.(Afendi et al.)

Salah satu alat penataran daring yang mendukung kesuksesan penataran Online merupakan aplikasi Google Classroom jadi solusi paling utama pada situasi di tengah Endemi Covid- 19 yang mewajibkan anak didik buat berlatih dari rumah, alhasil tidak terjalin lihat wajah dengan cara langsung. Google Classroom bisa dijadikan selaku Pengganti pengganti

kategori lihat wajah langsung dengan kategori Online Real Time. Bagi Wicaksono dkk(2017: 517- 518) Google Classroom ialah sesuatu aplikasi yang diadakan oleg Google For Educatio selaku suatu sistem E- learning. Sistem ini didesain buat mempermudah guru serta anak didik dalam melakukan cara penataran dengan fitur- fitur yang dipunyai oleh aplikasi Google Classroom. sebaliknya bagi Pinandhito(2020: 7) Google Classroom ialah Program yang bisa dipakai buat aktivitas berlatih membimbing dengan cara daring serta free. Google Classroom menawarkan suatu fitur yang berdaya guna, gampang dipakai, serta menolong guru dalam mengatur kewajiban. Dengan Google Classroom, guru atau guru bisa membuat kategori, megedarkan kewajiban, berikan angka, mengirim masukan, serta memandang seluruhnya di satu tempat.(Munawaroh et al.)

Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut sepanjang penataran daring pada waktu endemi Covid- 19 ini, sudah memakai aplikasi google classroom pada cara pembelajarannya, guru mengirimkan modul penataran serta kemampuan modul pada anak didik, setelah itu pemberian kewajiban, nampak kalau guru mengirimkan tugas- tugas tema, mengirim film penataran selaku alat penataran pada anak didik alhasil anak didik bisa menguasai modul yang diserahkan guru dengan cara langsung serta mengirimkan hasil tugasnya.

Bersumber pada hasil pemantauan yang dicoba oleh periset di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut pada mata pelajaran PAI. Penataran daring merupakan sesuatu langkah cara buat anak didik mendapatlan ilmu yang berguna dari seseorang guru. Perihal ini jadi kasus yang terdapat di di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut. Dikala penataran daring alat penataran kurang digunakan alhasil dikhawatirkan hasil berlatih anak didik menyusut perihal ini dibuktikan cocok dilapangan kalau ada sebagian anak didik yang sedikit pemahamannya kepada mata siswa PAI alhasil nilainya belum sanggup menggapai angka KKM. Jadi pemanfaat alat alat penataran butuh dipahami guru mulai dari penentuan sampai aplikasi alat dalam penataran. Hingga dengan terdapatnya alat penataran google classroom ini, diharapkan penataran efisien alhasil hasil berlatih anak didik bertambah dari lebih dahulu.

2. Metode

Tata cara yang dipakai pada riset ini merupakan tata cara kuantitatif dengan metode analisa deskriptif survei, ialah riset yang didapat bersumber pada kejadian yang terjalin dengan mengutip ketetapan dari informasi hasil ilustrasi dengan memakai percobaan statistik. Populasi yang dipakai merupakan semua kategori XII Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut dengan metode pengumpulan ilustrasi memakai random sampling ialah ilustrasi yang terdiri dari beberapa bagian yang diseleksi dengan cara random dimana tiap badan populasi mempunyai peluang yang serupa buat jadi ilustrasi. Jadi dari 140 anak didik ditarik jadi ilustrasi 58 anak didik.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pemakaian alat pembelajarn google classroom(Elastis X) yang dicoba di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut dengan jumlah ilustrasi riset sebesar 58 siswa membagikan reaksi yang bagus. Perihal ini dibuktikan dari statment yang diajukan periset dalam wujud angket kepada responden, terdapat sebagian persoalan yang memiliki angka persentase yang sangat tinngi pada variabel X antara lain: (1) 84% siswa berpendapat aplikasi memberikan notifikasi dengan cepat terkait materi pelajaran atau tugas, (2) 83% siswa berpendapat bahwa ia dapat melihat nilai tugas yang diberikan langsung oleh guru di google classroom, (3) 74% siswa berpendapat bahwa belajar menggunakan aplikasi google classroom melalui telepon genggam sangat mudah digunakan. Sebaliknya persentase terendah pada variabel X ialah 70% anak didik beranggapan kalau modul serta kewajiban tersembunyi dengan nyaman di aplikasi google classroom. bisa disimpulkan dari 20 item statment hal anggapan anak didik kepada pemakaian alat penataran google classroom yang diajukan periset kepada

responden didapat angka pada umumnya 76% dengan patokan bagus. Hal ini diseusai dengan dilapangan bahwa kesiapan siswa dalam pembelajaran daring menggunakan handphone dengan kuota dan signal yang memadai untuk mengakses pembelajaran di aplikasi google classroom.

Hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran PAI(variabel Y) sehabis menyambut statment alat pembelajarn google classroom(Elastis X) yang dicoba di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut dengan jumlah ilustrasi riset sebesar 58 siswa membagikan reaksi yang bagus. Perihal ini dibuktikan dari statment yang diajukan periset dalam wujud angket kepada responden, terdapat sebagian persoalan yang memiliki angka persentase yang sangat tinggi pada variabel Y antara lain: (1) 79% siswa berpendapat setelah belajar pendidikan islam siswa dapat mengetahui dan memahami serta mengamalkan rukun iman. (2) 75% siswa berpendapat bahwa beriman kepada kitab-kitab allah adalah dengan mempelajari salah satu kitabnya yaitu Al-quran. (3) 72% kalau anak didik mengenali kalau penafsiran kepercayaan itu merupakan beriktikad dengan batin, setelah itu diikrarkan dengan perkataan, serta diamalkan dengan badan tubuh. Sedangkan persentase terendah dari variabel Y yaitu 70% siswa berpendapat bahwa ia dapat mengidentifikasi hukum tadjwid yang terdapat dalam q.s al-qiamah tentang iman kepada hari akhir. bisa disimpulkan dari 18 item statment hal hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran pembelajaran agama islam yang diajukan periset kepada responden didapat angka pada umumnya 74% dengan patokan bagus. Hal ini diseusai dengan dilapangan bahwa aktif bertanya ketika guru menyampaikan pertanyaan terkait mata pelajaran pendidikan islam, siswa dapat melapalkan ayat-ayat al-quran serta mengidentifaksi hukum tadjwidnya.

Diamati dari hasil kalkulasi angka t jumlah sebesar 7, 80 sebaliknya t bagan 1, 98 angka itu meyakinkan kalau angka t jumlah t bagan, hingga angka koefisien mempunyai hubungan penting. H1 diperoleh sebab angka t jumlah (7, 801, 98) t bagan serta H0 ditolak. Maksudnya ada akibat alat penataran google classroom kepada hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran PAI. Hasil riset pula membuktikan angka pemastian sebesar 52% dengan patokan“ lagi”. Angka itu melukiskan situasi kalau elastis Y hasil berlatih anak didik kepada mata pelajaran pembelajaran agama islam dipenagruhi elastis X alat penataran google classroom. dengan tingkatan ikatan sebesar 0, 72% dengan patokan“ kokoh”. Hingga bisa disimpulkan melonjaknya hasil berlatih anak didik pada mata PAI dipengaruhi alat penataran google classroom dengan akibat“ kokoh”.

Bersumber pada hasil riset diatas hingga bisa disimpulkan kalau situasi hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran PAI dengan memakai alat penataran google classroom bisa didapat uraian modul yang diharapkan, para anak didik mempunyai hasil berlatih yang bagus. Hingga diamati dari elastis X kepada elastis Y dengan mencermati angka koefisen hubungan sebesar 0, 72 serta angka percobaan pemastian sebesar 52% sebaliknya lebihnya 48% dipengaruhi oleh elastis lain yang tidak diawasi oleh periset. Dari informasi diatas 52% akibat alat penataran google classroom memanglah dibilang tidak sangat besar, maksudnya 48% informasi yang dipengaruhi oleh elastis lain dibilang selaku kekurangan ataupun aspek penghalang yang pula butuh dianalisis buat memperoleh pemecahan dalam pemakaian alat penataran google classroom dapat efisien serta tingkatkan hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran PAI.

4. Kesimpulan

Bersumber pada hasil penemuan riset alat penataran google classroom kepada hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran PAI anak didik di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut, hingga bisa ditarik kesimpulan selaku selanjutnya:

1. Akibat alat penataran google classroom(elastis X) sudah dicoba dengan bagus dikelas XII Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut. Perihal ini dibuktikan dengan persentase pada umumnya balasan responden kepada item statment angket sebesar 76% dengan patokan“ Bagus”.
2. Kenaikan hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran PAI(Variabel Y) di kategori XII Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut dibilang bagus. Perihal ini dibuktikan dengan persentase pada umumnya balasan responden kepada item angket sebesar 74% dengan patokan“ Bagus”.
3. Bersumber pada hasil riset kalau akibat pemastian sebesar 52% dengan epsilon 48% serta tercantum patokan bagus emak bisa disimpulkan kalau elastis alat penataran google classroom mempengaruhi penting kepada hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran pembelajaran agama islam di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Ciledug Al- Musaddadiyah Garut.

5. Daftar Pustaka

- Afendi, Achmad Ruslan, et al. *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Mata Pelajaran PAI Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital*. no. 1, 2023, pp. 19–29.
- Drs Ahmad Saebani, D. A. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam I*. Bandung: CV. Pustaka Abadi.
- Fitria Mayasaru, dkk, "Pelatihan Komunikasi Efektif Media Pembelajaran Google Classroom Bagi GuruMan 2 Model Pekanbaru", *Junal Pengabdian Untuk mu Negeri, Vo;. III. NOMOR 1, 2019, H.22*
- Hakim, A. B. (2016). *Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*. *Jurnal I-Statment*, 2(1)
- Muhamad Nazib, Fiqra. 'Pengaruh Implementasi Kebijakan Kurikulum Terhadap Manajemen Pembelajaran Untuk Mewujudkan Capaian Pembelajaran Siswa (Studi Kasus Di MA. Persis Tarogong Garut)'. *Khazanah Akademia*, vol. 6, no. 02, 2022, pp. 29–38, <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v6i02.109>.
- Munawaroh, Nenden, et al. *Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Aplikasi Quizizz Era New Normal*. no. 2, 2022, pp. 131–44.
- Pinandhito Kennet, M.P. (2020) *How I Use Google Classroom as a Teacher and Student (Solusi Belajar dari Rumah)*. Sukabumi :CV Jejak.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vicky Dwi Wicaksono, (2017). *Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom disekolah dasar*. seminar Nasional Pendidikan PGSD. Universitas Muhammadiyah Surakarta.